

### PENGARUH KEPERCAYAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM PADA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP NANO DAN MICRO INFLUENCER PADA APLIKASI THE ASIAN PARENT INDONESIA

**Nuning Khanif Aulia**

Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sistem Informasi, [nuning\\_khanif@staff.gunadarma.ac.id](mailto:nuning_khanif@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

#### ABSTRACT

This research was conducted within The Asian Parent community, which directly engages in projects aimed at introducing or influencing a specific audience regarding events or products for certain brands. The data collection technique used random sampling among influencers, utilizing a Nomogram table with a confidence level of 98% or a margin of error of 2%. This study falls under the category of direct survey research with a quantitative approach. Data collection was carried out through an online questionnaire.

**Keywords:** Instagram, Influencer, Brand

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Komunitas The Asiant Parent yang dimana memiliki project langsung untuk mengenalkan atau mempengaruhi suatu kalangan dalam mengenalkan sebuah event maupun produk pada brand-brand tertentu.. teknik pengambilan data dengan menggunakan random sampling terhadap para influencer dengan menggunakan tabel Nomogram dengan tingkat kepercayaan sebesar 98 % atau tingkat kesalahan 2%. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian suvei langsung dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara online.

**Kata Kunci:** Instagram, Influencer, Brand

#### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya pada sosial media sangat berpotensi untuk meningkatkan produktivitas individu maupun komunitas. Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sebagai akses untuk mendapatkan informasi, menjalin komunikasi, dan berinteraksi. Dari awal mula adanya sosial media yang sederhana hingga masuk kepada jaringan global yang kompleks, perjalanan sosial media membuktikan bahwa perkembangan teknologi mencerminkan dinamika sosial.

Peran Sosial Informatika dapat menjadi jembatan antara Teknologi dan Masyarakat di Era Digital, Ferri Sulianta (2022). Teknologi sangat berperan penting dan memiliki dampak positif sehingga dapat meningkatkan taraf hidup.

The Asiant Parent adalah portal atau komunitas Parenting yang mana turut bekerjasama dengan berbagai macam influencer untuk saling memberikan semangat dan dukungan terhadap keluarga lainnya.

Era Digitalisasi membawa perubahan yang sangat signifikan, dimana sosial media adalah wadah bagi para masyarakat dalam menerima sebuah informasi. Penggunaan gadget yang semakin berkembang memiliki dampak positif bagi kemajuan teknologi.

Kualitas pada penggunaan sosial media diartikan sebagai persepsi mengenai baik buruknya terhadap kepercayaan setiap pengguna. Sehingga para pengguna sosial media merasa puas untuk menggunakan portal tersebut dalam mencari sebuah informasi yang relevan dan berkualitas.

Pada penelitian ini identifikasi masalah yang ada adalah sehubungan dengan kuantitas pengguna Sosial Media Instagram yang seiring berjalannya waktu memiliki nilai tambah. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut dari segi Pemanfaatan terhadap sosial media ini.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini mengambil sampling dari suatu populasi yang ada pada sebuah komunitas dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah bentuk pendekatan kuantitatif yang melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, valid, terkontrol dan empiris. Penelitian kuantitatif ini lebih tertuju kepada cara berfikir yang lebih positif dan dilihat pada perkembangan teknologi yang sudah di jalankan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka-angka. Kemudian datanya berwujud kepada bilangan ( skor atau nilai, peringkat dan frekuensi ) yang di analisa dengan menggunakan data statistik untuk menjawab pertanyaan yang sifatnya spesifik serta melakukan sebuah prediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel satu dengan yang lainnya.

### 2.1. Komunitas dan Sampling

#### Komunitas

Komunitas adalah Sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik seperti hobi. Secara deskriptif , komunitas merujuk kepada sekelompok orang yang di dalamnya terdiri dari individu-individu yang memiliki perasaan sebagaimana bagian dari jaringan komunitas, di landasi dengan ikatan solidaritas, kepercayaan dan keamaan bersama , Kenny ( 2002 ). Pada penelitian ini yang menjadi komunitasnya terdiri dari 500 influencer, yaitu 250 nano influencer dan 250 micro influencer.

#### Sampling

Pengambilan sampling harus di lakukan saat event berjalan. Sehingga diperoleh sampel ( contoh ) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh , atau dapat menggambarkan keadaan komunitas yang sebenarnya. Penentuan jumlah sample penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dengan mengatur tingkat kesalahan yang minim dalam pengambilan sampling.

Maka jumlah sampling yang di terima dapat di hitung dengan perhitungan sebagai berikut :

A. Menarik angka 500 melewati taraf kesalahan 5% , maka akan di temukan titik di bawah angka 25.

B. Nilai 0,25 di kalikan dengan jumlah orang yang berada di dalam komunitas.

Untuk menentukan sampling pada masing-masing event, peneliti menggunakan perhitungan cluster proporsional random sampling yang dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penentuan Sampling

No	Event	Influencer	Samplin g
1.	Parenting	175	175
2.	Healthy	125	125
3.	Beauty	100	100
4.	Sport	75	75
	Jumlah	500	500

### 2.2. Metode Pengumpulan data

Pengertian sumber data adalah subjek atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data yang ada terbagi menjadi dua yaitu Data primer dan data Sekunder.

#### A. Data Primer

Data yang di kumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data primer merupakan data utama dalam sebuah penelitian.

#### B. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya untuk melengkapi sebuah penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di peroleh dari pembagian kuesioner online via Google Document, peneliti akan menjabarkan dengan flowchart dan perhitungan yang di sajikan dalam bentuk tabel. Dengan tabel hasil penelitian ini dapat diketahui jumlah jawaban / hasil dari kuesioner yang telah di bagikan kepada setiap responden. Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti mengelompokkan berdasarkan acara atau event yang di laksanakan pada aplikasi The Asiant Parent. Dimana setiap event terbagi menjadi 4 bagian yaitu Parenting, Healthy, Beauty, Sport. Dari pembagian event tersebut adalah suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab para influencer terhadap brand yang bekerja sama dengan komunitas The Asiant Parent.



Gambar 1. Bagan Flowchart Aplikasi The Asiant Parent

Pada penelitian ini influencer harus memiliki akun The Asiant Parent untuk dapat melakukan project kerjasama antara komunitas dengan brand, Untuk menjadi bagian dari VIP Parents harus memiliki minimal 1000 followers di platform sosial media instagram. Di katakan Nano Influencer jika memiliki pengikut minimal 1000 - 9999. untuk Micro influencer minimal memiliki 10.000 - 99.999 pengikut. Sehingga setiap responden sesuai dengan kriteria pekerjaan pada platform sosial medianya.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi sosial media instagram terhadap Nano dan Micro Influencer berdasarkan atribut yang bersifat tangible ( penampilan ). terdapat beberapa fitur yang sangat mempengaruhi alam berjalannya sebuah project di platform sosial media instagram.

Tabel 2. Hasil Penelitian

No	Pertanyaan	S	K	A	L	A	Jumlah
		STS	TS	RG	S	SS	
1.	Jenis Kerjasama dengan Brand	2	1	2	20	25	50
2.	Rentang Waktu	0	1	1	23	25	50

	Pengerjaan Konten						
3.	Jumlah Influencer yang Berpartisipasi	0	0	0	19	31	50
4.	Feed Instagram	0	0	0	21	29	50
5.	Jumlah View, Suka dan Komen	0	0	8	17	25	50
6.	Insight Instagram	0	0	0	20	30	50
7.	Impresi Tayangan	1	1	1	22	25	50
8.	Interaksi Tayangan	0	0	2	25	23	50
9.	Fitur Stories , Feed dan Reels	5	4	2	20	19	50
10.	Jumlah Pendapatan setiap postingan	0	0	0	10	40	50

Setelah perhitungan di lakukan pada setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner, maka dapat dianalisa nilai akhir yang dapat dijadikan kesimpulan.

#### A. Nano Influencer

Dari 30 Pertanyaan yang diajukan kepada koresponden, 2 pertanyaan mendapatkan nilai tidak setuju, 4 pertanyaan dengan nilai ragu-ragu, 10 pertanyaan dengan nilai setuju dan 14 pertanyaan dengan nilai sangat setuju. Dapat di analisa bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada sosial media instagram sangat berpengaruh terhadap kualitas perkembangan teknologi.

#### B. Micro Influencer

Dari 30 Pertanyaan yang diajukan kepada koresponden, 1 pertanyaan mendapatkan nilai skala tiak setuju, 7 pertanyaan dengan nilai ragu-ragu, 9 pertanyaan dengan nilai setuju dan 13 pertanyaan dengan nilai sangat setuju. Dapat di analisa bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada sosial media instagram sangat berpengaruh terhadap kualitas perkembangan teknologi.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah di sebar kepada nano influencer dan micro influencer dapat di analisis dengan menggunakan perhitungan pada setiap pernyataan dari pemanfaatan teknologi sosial media instagram sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi.

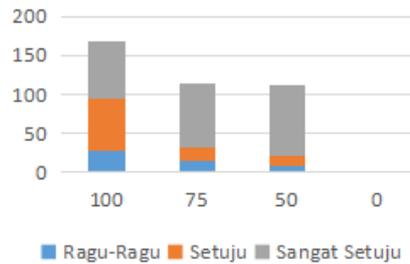
Hal tersebut dapat di lihat dari banyaknya pernyataan yang mendapatkan nilai skala setuju dan sangat setuju. Pemanfaatan Teknologi Informasi Sosial Media Instagram saat ini menjadi pusat media untuk pertukaran informasi dan memberikan pengaruh yang sangat positif kepada para penggunanya.

Selain itu penggunaan aplikasi The Asiant Parent juga memberikan dampak positif untuk pertukaran informasi terkait dengan job vacancy secara daring yang di lakukan terhadap influencer dengan brand.

Tabel 3. Hasil Penelitian

Interval	Frekuensi	Nilai Skala
0 - 33	27	Ragu-Ragu
34 - 66	67	Setuju
67 - 100	75	Sangat Setuju

Skala Pengaruh



Gambar 2. Hasil Penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Miliza Ghazali 2016 , Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram “Panduan Menjana Pendapatan Dengan Facebook dan Instagram “.
- [2] Maniah S.Kom.,MT , Dini Hamidin S.si., MBA., MT 2017, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi.
- [3] Prof.H.Imam Ghozali, M.Com.,Ph.D., CA 2018 , Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.
- [4] Keith Quesenbery 2018, Sosial Media Strategy
- [5] Irfan Ardiansah, SIP.,MT , Anastasya Maharani, SIP 2018 , Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing.
- [6] Isra Yunal 2019. Bijak dalam Penggunaan Media Sosial.
- [7] Siti Makhmudah 2019. MEDSOS Dan Dampaknya Pada Perilaku.
- [8] Dr. Purba Daru Kusuma 2020. Algoritma dan Pemrograman.
- [9] Leon A. Abdillah 2022, Peranan Media Sosial Modern.